

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN SENDANG
NGEMBEL DI BEJI WETAN, PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



Oleh:

RINDI PANDAN ARUM

515100542

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGAN SENDANG
NGEMBEL DI BEJI WETAN, PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh :

Rindi Pandan Arum

515100542

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari MM.
NIDN : 0026046101

Pembimbing II

I Putu Handayani HD. S.ST,M.Mpar
NIDN : 0506108201

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra SS.,MM
NIDN: 05250470

BERITA ACARA UJIAN

**UPAYA PENGELOLA DALAM PENGEMBANGKAN SENDANG
NGEMBEL DI BEJI WETAN, PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh

RINDI PANDAN ARUM

NIM: 515100542

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal: 27 November 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, MM

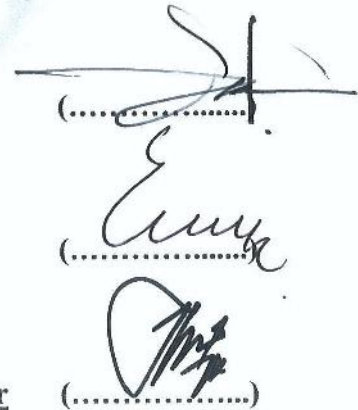
NIDN.0523026601

Pembimbing I : Dra. Enny Mulyantari MM.

NIDN.0026046101

Pembimbing II : I Putu Handayani HD. S.St, M.Mpar

NIDN.0506108201


(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. I Putu Handayani HD. S.St, M.Mpar

NIDN. 052612590

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rindi Pandan Arum

NIM : 515100542

Program Studi : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Upaya Pengelola dalam Mengembangkan Sendang
Ngembel di Beji Wetan, Pajangan, Kabupaten Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 November 2020

Penulis,



Rindi Pandan Arum

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “

(QS. Ar Ra' : 11)

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan “

(QS. Al- Insyirah : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu menemani dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi ini. Khususnya peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah nikmat, karuniaNya dan atas segala kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Almarhum Bapak yang selalu memotivasi peneliti untuk selalu semangat menikmati hidup dan bersyukur.
3. Mama dan Adekku Tiwi yang selalu memberi semangat dan tidak henti-hentinya memberikan doa, dan memberi nasihat setiap peneliti bermalasan dalam mengerjakan skripsi, berkat dukungan penulis dapat menyusun skripsi hingga selesai.
4. Seseorang yang tidak bisa saya tulis namanya disini yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doanya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
5. Teman-temanku
Nia, Shintia, Fifi, Karlin, Anwar, Bagus, Lindra, Ganda, Fauzan yang dengan sabar menemani, meluangkan waktu untuk peneliti dalam melakukan observasi dan selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Pariwisata angkatan 2015 STP Ampta Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Upaya Pengelola dalam Pengembangan Sendang Ngembel di Beji Wetan, Pajangan, Kabupaten Bantul.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Eny Mulyantari, MM, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu I Putu Hardani, S.St, M.Mpar, selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga meluangkan waktu, bimbingan dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan,MM, selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu serta bersedia sebagai penguji dalam ujian penulisan skripsi dan memberikan masukan pada penulis.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

5. Bapak Dukuh dan Ketua Pengelola Pokdarwis Bapak Jiriyanto yang telah bersedia membagikan informasi secara detail mengenai Sendang Ngembel.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, segala saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi semua pihak di waktu yang akan datang.

Yogyakarta, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelola	7
B. Pengembangan.....	9
C. Pariwisata.....	16

D. DayaTarik Wisata	17
E. Wisatawan	19
F. Kerangka Teoritik.....	20
G. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Design Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Teknik Cuplikan	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Uji Keabsahan Data	30
G. Metode Analisa Data	32
H. Alur Penelitian.....	34
I. Jadwal Penelitian	36
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	37
1. Profil Kecamatan Pajangan	37
2. Sejarah Sendang Ngembel.....	39
3. Struktur Organisasi	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
1. Hasil Penelitian.....	43
2. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 70

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Pokdarwis Sendang Ngembel..	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Pengelola Sendang Ngembel.....	44
Gambar 4.2 Daya Tarik Wisata Sendang Ngembel	46
Gambar 4.3 Pentas Jathilan Merti Dusun.....	48
Gambar 4.4 Wisata Memancing.....	48
Gambar 4.5 Kondisi Sarana Aula di Sendang Ngembel	50
Gambar 4.6 Gazebo di Sendang Ngembel	51
Gambar 4.7 Kondisi Toilet di Sendang Ngembel	52
Gambar 4.8 Kondisi Tempat Parkir di Kawasan Sendang Ngembel.	54
Gambar 4.9 Aksesibilitas Menuju Sendang Ngembel	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Sendang Ngembel terletak di Dusun Beji Wetan, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Sendang ini merupakan suatu mata air yang alami dengan bentuk bundar diameter kurang lebih 50 meter dengan kedalaman antara 0,5 meter hingga 4 meter. Sendang ini dipergunakan sebagai penyuplai aliran irigasi bagi lahan pertanian penduduk setempat hal ini diperkuat adanya pintu air yang berada di sisi selatan-barat yang berfungsi mengatur aliran air tersebut. Kondisi saat ini air yang tidak seperti saat ditemukan, airnya berwarna hijau karena adanya lumut di dasar Sendang. Wisatawan yang berkunjung kebanyakan hanya berkunjung untuk sekedar berfoto dan memancing ikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengelola dalam pengembangan Sendang Ngembel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung, wawancara dengan pengelola Sendang Ngembel. Selanjutnya dengan studi pustaka untuk mendukung pendapat penulis dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan upaya pengelola dalam pengembangan destinasi Sendang Ngembel terkendala dengan minimnya peran masyarakat sekitar dan upaya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola destinasi kurang optimal, khususnya pemanfaatan media sosial yang digunakan serta terkendalanya perencanaan atraksi wisata baru pada Sendang Ngembel. Untuk itu diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dengan cara menggiatkan kembali kepengelolaan sendang, memperbanyak pelatihan secara berkesinambungan agar masyarakat memahami untuk turut serta mengembangkan Sendang Ngembel, dan menambah atraksi wisata pendukung.

Kata Kunci : Sendang Ngembel, Pengelola, Pengembangan

ABSTRACT

Sendang Ngembel is located in Beji Wetan Hamlet, Sendangsari Village, Pajangan District, Bantul Regency. This spring is a natural spring with a round shape with a diameter of approximately 50 meters and a depth of between 0.5 meters to 4 meters. This spring is used to supply irrigation for local residents' agricultural land. This is reinforced by the presence of a floodgate on the south-west side which functions to regulate the flow of water. The current condition of the water is unlike when it was found, the water is green because of the moss at the bottom of Sendang. Most of the tourists who visit just visit to take pictures and fish.

This study aims to determine the efforts of managers in the development of Sendang Ngembel. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection was carried out by making direct observations, interviews with Sendang Ngembel managers. Furthermore, with literature study to support the author's opinion from various references related to this research.

Based on the results of this study, it shows that the manager's efforts in developing the Sendang Ngembel destination are constrained by the minimal role of the surrounding community and the promotional efforts made by the destination manager are less than optimal, especially the use of social media used and constrained planning of new tourist attractions at Sendang Ngembel. For this reason, several efforts are needed to increase tourist visits by reactivating sendang management, increasing continuous training so that people understand to participate in developing Sendang Ngembel, and add supporting tourist attractions.

Keywords: Sendang Ngembel, Manager, Development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia sehingga Indonesia dikenal akan kekayaan alam dan budayanya. Kekayaan alam dan budaya Indonesia merupakan komponen penting dalam pariwisata yang mampu menunjang suatu kegiatan wisata. Melihat potensi wisata yang begitu banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia, pihak Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, swasta atau investor, maupun masyarakat bekerjasama dalam mengembangkan potensi wisata daerah masing-masing. Pengelolaan industri pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan terutama di Negara Indonesia. Oleh sebab itu, pariwisata berkembang karena adanya dorongan dari wisatawan dalam upaya mencari sesuatu yang belum diketahui.

Pariwisata adalah industri jasa yang berkembang setelah perang dunia ke II. Jauh lebih muda jika dibandingkan dengan industri manufaktur yang telah lahir sebelumnya. Meski lebih muda, sejak lahirnya industri pariwisata berkembang pesat menjadi industri terbesar menjelang akhir pada abad ke 20 dan diperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke-21 karena industri pariwisata membuka peluang dalam meningkatkan perolehan devisa suatu negara salah satunya Kota Yogyakarta.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dijuluki sebagai Kota Pelajar dan Kota Budaya sehingga menjadi tujuan wisata nasional yang memiliki potensi daya tarik. Kawasan wisata yang ada di Yogyakarta tersebar di lima daerah kota/kabupaten, yaitu Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Kulon Progo. Salah satu daerah yang saat ini sudah mulai mengembangkan pariwisatanya adalah Kabupaten Bantul.

Sendang Ngembel terletak di Dusun Beji Wetan, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Sendang ini merupakan suatu mata air yang alami dengan bentuk bundar dengan diameter kurang lebih 50 meter dengan kedalaman antara 0,5 m hingga 4 meter. Sendang ini dipergunakan sebagai penyuplai aliran irigasi bagi lahan pertanian penduduk setempat hal ini diperkuat adanya pintu air yang berada di sisi selatan-barat yang berfungsi mengatur aliran air tersebut. Kondisi saat ini air yang ada tidak seperti saat ditemukan, airnya berwarna hijau karena adanya lumut di dasar sendang. Wisatawan yang berkunjung kebanyakan hanya berkunjung untuk sekedar berfoto dan memancing ikan.

Sendang ini kelihatan eksotis karena adanya bangunan di tengah sendang dengan luas sekitar 2,5 x 2,5 meter. Bangunan ini lebih mirip sebagai altar persembahan yakni berupa meja batu kecil dengan dikelilingi tiga pohon cemara sedangkan penghubung antara pinggir sendang dengan bangunan di tengah sendang tersebut berupa jalan setapak. Pada tanggal 15 bulan Besar pada penanggalan Jawa selalu diadakan syukuran di sendang

tersebut hal ini sebagai ucapan syukur atas air yang melimpah yang dapat mengalir persawahan mereka. Syukuran tersebut ditandai dengan kenduri dengan sajian berupa nasi tumpeng. Di sebelah sendang ini juga terdapat sebuah cungkup atau bangunan rumah kecil dengan ukuran 2 x 3 meter yang dipercaya sebagai tempat penunggu sendang tersebut yang menurut legenda dan mitos bernama Kyai dan Nyai Beji. Tempat inilah sebagai tempat meletakkan sesaji bagi orang-orang yang bertirakat mencari berkah di Sendang Ngembel ini.

Meskipun Sendang Ngembel memiliki ciri khas yang unik, namun pengelolaannya masih belum optimal, hal ini terlihat dari kendala-kendala yang masih terjadi di Sendang Ngembel. Di antaranya adalah air sendang yang kotor dan keruh yang menurunkan nilai estetika. Selain itu, pada tahun 2017-2018 Sendang Ngembel terbentur lahan untuk pengembangan wisata dan anggaran yang terbatas menyebabkan rencana untuk menambah fasilitas pengunjung belum terealisasikan.

Disamping itu, menurut Ketua Pokdarwis Sendang Ngembel, Bapak Jirianto, dua tahun terakhir wisata Sendang Ngembel seolah mati. Pengembangan wisata lokal yang dibangun melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pajangan tersebut sepi pengunjung. Pada tahun 2014 usai pembangunan, jumlah pengunjung Sendang Ngembel meningkat, sehingga pada tahun 2015 mulai dibentuk Pokdarwis. Pada tahun 2015, pengunjung di Sendang Ngembel meningkat tajam. Jumlah pendapatan bersih parkir motor mencapai Rp17 juta. Namun pada tahun

2016, pengunjung mulai menurun drastis sehingga pendapatan hanya mencapai Rp8 juta. Banyak wisatawan yang berkunjung ke sendang hanya sekedar untuk berfoto dan memancing ikan, tidak ada kesan menarik yang didapatkan oleh wisatawan.

Selain itu, minimnya fasilitas di Sendang Ngembel menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke sendang ini banyak mengeluh karena fasilitas yang disediakan belum optimal. Pengelola sendang mengatakan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak desa untuk menambah fasilitas seperti: spot foto dan menyediakan perahu bebek. Namun, pengelola masih menanti dukungan dan ide-ide dari berbagai pihak untuk mengembangkan Sendang Ngembel. Maka dari itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh pengelola adalah pemanfaatan sendang dengan menyebar bibit ikan nila dan tawes. Selain itu, perawatan juga dilakukan dengan menguras air sendang dua tahun sekali.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana **“Upaya Pengelola Dalam Pengembangan Sendang Ngembel di Beji Wetan, Pajangan, Kabupaten Bantul”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan fokus masalah sebagai berikut:

“Bagaimana upaya pengelola dalam pengembangan Sendang Ngembel di Beji Wetan, Pajangan, Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengelola dalam pengembangan Sendang Ngembel di Beji Wetan, Pajangan, Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Daya Tarik Sendang Ngembel

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengelola Sendang Ngembel dalam meningkatkan dan mengembangkan serta pemanfaatan Sendang Ngembel untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Dalam penelitian ini dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dan menambah wawasan keilmuan, referensi dalam melakukan penelitian serta menjadi sumber bacaan bidang pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan ilmu pengetahuan dan acuan bagi peneliti khususnya dalam upaya pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.